

Kawaii culture sebagai soft power jepang berdasarkan soft power currencies = Kawaii culture as japanese s soft power based on soft power currencies

Dea Andriany Prasari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20402935&lokasi=lokal>

Abstrak

Currencies Nye mengungkapkan bahwa setiap negara memiliki dua jenis kekuasaan yaitu hard power yang mencakup ekonomi dan militer, serta soft power yang mencakup budaya, kebijakan pemerintah, dan kebijakan luar negeri. Jepang memiliki banyak sumber soft power salah satunya adalah kawaii culture. Mengikuti bangkitnya budaya populer Jepang melalui globalisasi, kawaii culture ikut tersebar ke berbagai penjuru dunia. Tujuan penulisan ini adalah menjelaskan kekuatan kawaii culture sebagai soft power Jepang dengan menggunakan teori Soft Power Curreneces oleh Vuving (2009). Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan karya tulis ini adalah metode kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Penulis menggunakan metode kepustakaan dalam teknik pengumpulan data. Pembahasan menunjukkan bahwa kawaii culture memberikan pengaruh terhadap gaya hidup serta preferensi pelakunya.

.....According to Nye, every country possesses two kind of power; hard power which includes economic and military, and soft power which includes culture, government policy and foreign policy. Japan possesses multiple soft power sources; one of them is kawaii culture. Following Japanese popular culture's revival through globalization, kawaii made its way around the world. This thesis is meant to explain kawaii's prowess as Japan's soft power based on Soft Power Currencies Theory developed by Vuving (2009). This thesis is using qualitative method with analytical description. Literature method is also used in gathering necessary datas. This research concludes that kawaii culture is affecting its consumer's life style and preference.